

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* DIDAHULUI TUGAS RUMAH MEMBUAT
PETA KONSEP TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 1 PAINAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**WANTRI SULVIDA
1201353/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* DIDAHULUI TUGAS RUMAH MEMBUAT
PETA KONSEP TERHADAP KOMPETENSI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMPN 1 PAINAN

Nama : Wantri Sulvida
NIM/TM : 120153/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Anizam Zein, M.Si
NIP. 19520202 197903 1 004



Dezi Handayani, S.Si., M.Si.
NIP. 19770126 200604 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model pembelajaran Koopertatif *Inside Outside Circle* Didahului Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan

Nama : Wantri Sulvida

NIM/TM : 120153/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

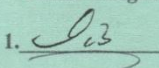

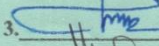

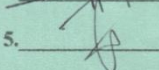
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Anizam Zein, M. Si	1. 
2. Sekretaris	: Dezi Handayani, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syamsurizal, M. Biomed	3. 
4. Anggota	: Dra. Helendra, M. S.	4. 
5. Anggota	: Dr. Zulyusri, M.P.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

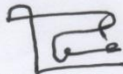
Nama : Wantri Sulvida
NIM/TM : 120153/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan :Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle* Didahului Tugas Rumah Membuat Peta Konsep Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009



yang menyatakan,

Wantri Sulvida
NIM. 1201353

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah

Nikmat Allah yang tak'kan dilupakan

Karya ini ku persembahkan untuk keluargaku tersayang

Untuk Papa Sulaiman, Mama Dahliam, S.Pd.SD., adikku Vira Lharse Sulaiman I Love my Family so much, untuk One, Ayah, Onang, Uni, Cak ani, Abang, Uda, Rendi, Iye, Keponakanku, Anggota Keluarga Besarku, yang telah memberiku semangat, dorongan lahir & batin, kasih sayang dan cinta, semua yang terbaik yang diberikan, membuatku untuk selalu bersyukur di dalam hidup ini.

Terima kasih buat sahabat-sahabat terbaikku stevi, ayu, lora, zaitul, silvia, windi yang telah memberi semangat yang tulus,

Buat keluarga Biologi terima kasih banyak atas semua dukungannya, terima kasih banyak buat pembimbing terbaik dan sangat pengertian, dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini yang mungkin tidak bisa dituliskan satu persatu namun tetap terukir di dalam lubuk hati.

ABSTRAK

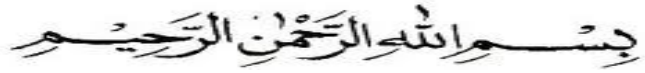
Wantri Sulvida (1201353/2012) : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle* Didahului Membuat Tugas Rumah Peta Konsep Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan.

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi bahwa di SMPN 1 Painan yaitu pembelajaran masih didominasi metode konvensional seperti metode ceramah,, model pembelajaran yang digunakan juga belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, sehingga siswa cenderung pasif ketika proses pembelajaran. Salah satu solusi agar pembelajaran di SMPN 1 Painan menjadi lebih baik adalah menerapkan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* didahului tugas rumah membuat peta konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* didahului tugas rumah membuat peta konsep terhadap kompetensi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Control-Group Posttest Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 1 Painan tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes akhir untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan. Hipotesisnya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *IOC* terhadap kompetensi belajar siswa dan dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai kompetensi pengetahuan kelas eksperimen (88,36) dan kelas kontrol (82,89), kompetensi sikap kelas eksperimen (83,21) dan kelas kontrol (78,96), serta kompetensi keterampilan kelas eksperimen (87,51) dan kelas kontrol (81,62). Berdasarkan hasil uji hipotesis dari kelas sampel diketahui bahwa kompetensi pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,69 > 1,67$), pada kompetensi sikap $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,20 > 1,67$) dan pada kompetensi keterampilan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,20 > 1,67$), hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle (IOC)* didahului tugas rumah membuat peta konsep berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Painan pada tahun pelajaran 2015/2016.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Inside Outside Circle* Didahului tugas rumah membuat peta konsep Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan”. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penlisan skripsi ini bertujuan ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si sebagai pembimbing I dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dezi Handayani, M.Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Helendra, M.S., Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed., dan Ibu Dr. Zulyusri, M.P. sebagai dosen penguji.
4. Ibu Farida Yunus M.Pd. sebagai validator RPP, lembar lembar penilaian kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan, serta soal-soal yang diujicobakan.

5. Ibu Dr. Zulyusri M.P., sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak dukungan, nasehat dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Saudara Zaitul Hidayat dan saudari Novia Lora Irawan selaku observer yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta siswa SMPN 1 Painan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulisan mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian teori	10
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat	23
C. Defenisi Operasional	24
D. Populasi dan sampel	25

E. Variabel dan Data	26
F. Prosedur Penelitian	27
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata UH IPA Kelas VIII SMPN 1 Painan Tahun Ajaran 2015/2016.....	2
2. <i>Control- Group PosttestOnly Design</i>	23
3. Jumlah Siswa Kelas VIII Semester I di SMPN 1 Painan.....	25
4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Sampel	28
5. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	33
6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	33
7. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	34
8. Kriteria Analisis Kompetensi Sikap	34
9. Penilaian Kompetensi Keterampilan Praktikum Uji Makanan	35
10. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan	35
11. Kriteria Analisis Kompetensi Keterampilan	36
12. Data Kompetensi Belajar Siswa Kelas Sampel.....	41
13. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Belajar Siswa	41
14. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Belajar Siswa.....	42
15. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Belajar Siswa	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	51
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan	52
3. Surat selesai melakukan penelitian dari SMPN 1 Painan	53
4. RPP Kelas Eksperimen	54
5. RPP Kelas Kontrol	105
6. Kisi-kisi Soal.....	141
7. Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	163
8. Hasil Analisis Uji Coba Soal	164
9. Reliabilitas Ujicoba Soal.....	166
10. Naskah Soal Ulangan Harian	168
11. Uji normalitas awal kelas eksperimen	172
12. Uji normalitas awal kelas kontrol	173
13. Uji homogenitas awal	174
14. Selisih Hasil Tes Kelas Sampel.....	175
15. Format Lembaran Penilaian Sikap	176
16. Rekapitulasi Lembar Observasi Kelas Eksperimen	177
17. Rekapitulasi Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	179
18. Format Lembaran Penilaian Praktikum	181
19. Hasil Penilaian Lembar Praktikum Eksperimen	182
20. Hasil Penilaian Lembar Praktikum Kontrol.....	183
21. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	184

22. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	185
23. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	186
24. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	187
25. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	188
26. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	189
27. Nilai Kritis Lilliefors	190
28. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	191
29. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	192
30. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	193
31. Nilai Kritis Sebaran F	194
32. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan	195
33. Uji Hipotesis Kompetensi Sikap	196
34. Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan	197
35. Nilai Presentil untuk Distribusi T	198
36. Lembar Validasi	199
37. Dokumentasi Penelitian	211
38. Hasil tugas rumah siswa membuat membuat peta konsep	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA penting pada setiap jenjang pendidikan, sehingga mutu pembelajaran IPA perlu ditingkatkan termasuk kualitas guru. Guru yang baik adalah guru yang berkompeten di bidangnya. Kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang guru adalah Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial.

Pada saat mengajar siswa seorang guru dituntut tidak hanya menguasai materi tetapi juga harus mengelola kelas agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Pelaksanaan kurikulum 2013 menuntut siswa memiliki keaktifan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Keahlian guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ini.

Cara mengajar yang benar perlu diterapkan oleh seorang guru agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Selain memberikan materi pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mendidik dan membimbing siswa ketika belajar. Hal ini sejalan dengan pernyataan Slameto (2010: 97) bahwa “guru mempunyai tugas untuk membimbing. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.” Artinya, kegiatan penyampaian materi pelajaran bukanlah satu-satunya proses yang terjadi di dalam kegiatan belajar. Guru juga harus mendidik dan membimbing anak didiknya di dalam perkembangan aspek-aspek pribadi seperti norma, sikap dan penyesuaian diri selama proses belajar tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di SMPN 1 Painan, terlihat bahwa proses pembelajaran di SMPN 1 Painan guru masih menggunakan metode ceramah dan diskusi konvensional. Penerapan kedua metode ini dilakukan guru setiap pertemuan, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, tampak guru menugaskan siswa dengan pekerjaan rumah mengisi LKS. Dari pengamatan peneliti juga terlihat masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaannya, sehingga ketika guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Ketika diberi tugas untuk mengerjakan lembar diskusi hanya sebagian siswa saja yang mau mengerjakannya, sedangkan sebagian siswa yang lain hanya menunggu jawaban dari temannya tanpa menyalurkan pendapatnya ketika diskusi berlangsung, sehingga siswa cenderung pasif ketika dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas VIII SMPN 1 Painan pada tanggal 8 September 2015, terlihat bahwa perolehan nilai rata-rata dari Ulangan Harian (UH) kelas VIII. Hasil belajar ini masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. Nilai rata-rata Ulangan Harian (UH) IPA kelas VIII dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Nilai rata-rata UH IPA kelas VIII SMPN 1 Painan tahun ajaran 2015/2016.

No	Kelas	Rata-rata Nilai Ulangan Harian
1	VIII 1	60,83
2	VIII 2	65,20
3	VIII 3	44,32

(Sumber: Guru IPA Kelas VIII SMPN 1 Painan)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata UH IPA siswa kelas VIII SMPN 1 Painan masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yakni 71. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran IPA di kelas VIII SMPN 1 Painan, yaitu ibu Farida Yunus., S.Pd., M.Pd. pada tanggal 10 september 2015, diperoleh informasi bahwa rendahnya hasil belajar siswa IPA di kelas VIII SMPN 1 Painan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah di dalam proses pembelajaran IPA siswa kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran. Pembelajaran IPA masih menggunakan model atau metode yang bersifat konvensional seperti metode ceramah dan diskusi. Selain itu berdasarkan penuturan ibu Farida Yunus siswa kurang memiliki persiapan untuk belajar, sehingga siswa kurang terlibat ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketidaksiwaan siswa ketika belajar juga berdampak terhadap hasil belajarnya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut diantaranya, guru melakukan pembaharuan terhadap metode pembelajaran yang dilaksanakan di kelas serta meningkatkan keterampilan mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2010: 72) bahwa “dengan keterampilan dasar yang dimiliki guru ini diharapkan pembelajaran dapat dioptimalkan, sehingga siswa juga belajar secara optimal.” Aktifitas belajar siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan guru saja, namun terlibat aktif ketika belajar dan berdiskusi dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa disamping peningkatan keterampilan mengajar adalah

penggunaan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama di dalam kelompok yang mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh partisipasi setiap anggota kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat Taniredja (2014: 56) bahwa “Pada dasarnya *cooperative learning* mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.”

Model pembelajaran kooperatif bermacam-macam, salah satu diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle (IOC)*. Model pembelajaran ini menuntut siswa agar selalu terlibat dalam proses pembelajaran sejak awal hingga pelajaran selesai. Hal ini menjadikan siswa terlibat aktif pada saat belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe IOC ini menuntut siswa untuk saling berbagi informasi tentang materi yang dipelajari pada hari itu. Siswa berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur seperti yang diungkapkan Taniredja (2014: 112) bahwa dalam model pembelajaran kooperatif IOC siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.” Hal yang senada juga diungkapkan oleh Lie (2002: 64) bahwa model pembelajaran IOC dikembangkan untuk memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.

Selain itu, berdasarkan pengalaman peneliti pada umumnya seorang siswa lebih cepat menerima dan memahami informasi jika ia belajar dari temannya yang dianggap lebih memahami tentang suatu materi pembelajaran. Proses pembelajaran tidak selamanya selalu berasal dari guru ke siswa, siswa pun juga bisa saling berbagi dan mengajar siswa lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2002:30) bahwa alur proses belajar tidak harus berasal dari guru menuju siswa. Bahkan banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru. Maka dari itu, adanya interaksi pasangan untuk berbagi informasi dalam pembelajaran kooperatif tipe IOC dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan bekerjasama di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Yusuf (2012) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa penggunaan model kooperatif IOC pada pembelajaran biologi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Selain memiliki keunggulan, model pembelajaran kooperatif tipe IOC juga memiliki kelemahan. Kelemahannya adalah sebelum berbagi informasi siswa mendiskusikan terlebih dahulu topik yang dibahas sehingga membutuhkan waktu lama untuk membahasnya, untuk itu diperlukan metode pemberian tugas rumah agar dapat mengurangi kelemahan tersebut. Metode pemberian tugas rumah ini memiliki kelebihan, diantaranya siswa menyiapkan dirinya untuk belajar di luar jam pelajaran dan menyadarkan siswa untuk memanfaatkan waktu luangnya.

Salah satu bentuk pemberian tugas (*resitasi*) yang dilakukan adalah dengan membuat peta konsep (*concept map*). Menurut Nur (2003: 3) bahwa peta konsep

merupakan gambaran tentang hubungan beberapa konsep tertentu sehingga dapat memperjelas makna dari suatu ide-ide pada suatu materi. Peta konsep ini juga dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep dengan jelas dan teratur. Membuat peta konsep dapat menunjang aspek pengetahuan siswa dan memberi bekal pengetahuan siswa sebelum memasuki kelas.

Pembuatan peta konsep disini bertujuan untuk menggali informasi siswa sebelum memasuki kelas, dengan adanya pengetahuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai dapat menunjang keaktifan siswa dalam melakukan diskusi saat pembelajaran berlangsung. Hatchi (2011) dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa pemberian tugas rumah membuat peta konsep dalam model *CIRC* memberikan pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar biologi siswa kelas X SMA 2 Gunung Talang. Selain itu, tugas rumah membuat peta konsep juga meyakinkan siswa ketika belajar karena apa yang telah dipelajari sebelumnya melalui pembuatan peta konsep tersebut dapat dikorelasikan dengan pengetahuan yang diberikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pernyataan Lufri (2010:154) "Pembuatan peta konsep dapat membantu siswa belajar bermakna, meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah."

Peta konsep bisa membantu siswa ketika belajar karena IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang kaya akan konsep-konsep. Hal senada yang diungkapkan Lufri (2010:154) "pada pembelajaran IPA tepat digunakan peta konsep karena IPA sangat kaya dengan konsep, dan antara satu konsep dengan konsep yang lain sebagian besar berhubungan secara hirarki." Selain itu,

meningkatkan keefektifan dan keaktifannya dalam mempelajari IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe IOCDidahului tugas rumah membuat peta konsep Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas VIIISMPN 1 PAINAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini.

1. Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi (metode konvensional).
2. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kompetensi belajar siswa belum tercapai secara ideal dalam pembelajaran IPA.
4. Kurangnya tanggung jawab dan minat siswa dalam proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran *IOC* belum diterapkan di SMPN 1 Painan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Model pembelajaran *IOC* belum diterapkan di SMPN 1 Painan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran.
2. Kompetensi belajar siswa belum tercapai secara ideal dalam pembelajaran IPA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *IOC* didahului tugas rumah membuat peta konsep terhadap kompetensi belajarsiswa IPA kelas VIII SMPN 1 Painan?”

E. Asumsi

Pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa Guru dapat menerapkan model kooperatif tipe *IOC* didahului tugas rumah membuat peta konsep pada pembelajaran IPA.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* didahului tugas rumah membuat peta konsep terhadap kompetensi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Painan.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal berikut ini.

1. Bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengajar nantinya.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran IPA.
3. Masukan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe IOC.

bisa duduk pada posisinya sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif IOCdidahului tugas rumah membuat peta konsepberpengaruh positif terhadap kompetensi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Painan tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut ini.

1. Guru bidang studi IPA di sekolah dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif IOCdidahului tugas rumah membuat peta konsep pada materi pembelajaran IPA yang lain.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan peta konsep dalam pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya sebelum pembelajaran dimulai.